



## Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Volume 4 | Nomor 3 | Juli – September 2023

e-ISSN: 2722-5798 & p-ISSN: 2722-5801

DOI: 10.33860/pjpm.v4i3.1857

Website: <http://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/PJPM/>

### Penyuluhan dan Demonstrasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan Sikat Gigi di SD Kampung Simpuro Kabupaten Jayapura

Apriyana Irjayanti<sup>ID</sup>, Yane Tambing<sup>ID</sup>, Sarni Rante Bela<sup>ID</sup>, Maxsi Irmanto, Nova F. Rumarope<sup>ID</sup>

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Cenderawasih, Jayapura, Indonesia

Email korespondensi: [apriyanairjayanti04@gmail.com](mailto:apriyanairjayanti04@gmail.com)



#### Article history:

Received: 01-02-2023

Accepted: 03-08-2023

Published: 11-08-2023

#### Kata kunci:

CTPS; Gigi; SD

#### ABSTRAK

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di sekolah adalah perilaku yang dipraktikkan oleh siswa, guru, dan seluruh masyarakat yang berada di lingkungan sekolah, berdasarkan kesadaran yang memungkinkan individu secara mandiri meningkatkan kesehatan, mencegah penyakit dan berperan aktif mewujudkan lingkungan yang sehat. Kegiatan pengabdian penyuluhan dan demonstrasi ini bertujuan untuk menambah pengetahuan siswa tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah demi mewujudkan sekolah yang sehat. Pengabdian masyarakat dilakukan pada hari Jumat, 19 Agustus 2022 di SD Kampung Simpuro, Jayapura dengan jumlah peserta sebanyak 39 siswa, menggunakan metode penyuluhan dan mendemonstrasikan cara cuci tangan pakai sabun dan menggosok gigi disertai dengan sesi diskusi dan tanya jawab setelah selesai memaparkan materi singkat dan pemutaran video animasi. Bentuk evaluasi keberhasilan kegiatan ini dengan cara observasi langsung siswa dalam mempraktikkan cara mencuci tangan dengan sabun dan menggosok gigi apakah telah sesuai dengan langkah-langkah yang disampaikan saat penyuluhan. Hasil menunjukkan seluruh siswa mampu menerapkan materi yang telah disampaikan, dilihat pada saat kegiatan demonstrasi berlangsung mereka dapat mempraktikkannya dengan baik pada setiap tahapan. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini para siswa, guru, dan masyarakat sekitar sekolah mampu meningkatkan kesehatan dan melakukan pencegahan penyakit serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat.

#### Keywords:

wash hand with soap; tooth; primary school.

#### ABSTRACT

*Clean and Healthy Living Behavior at school is a behavior that is practiced by students, teachers, and the whole community in the school environment, based on awareness that allows individuals to independently improve health, prevent disease and play an active role in creating a healthy environment. This counseling and demonstration service activity aims to increase students' knowledge about the importance of clean and healthy living behavior in the school environment in order to create a healthy school. The community service was carried out on Friday, 19 August 2022 at Kampung Simpuro Elementary School, Jayapura with a total of 39 elementary school students, using counseling methods and demonstrating how to wash hands with soap and brush their teeth accompanied by a discussion and question and answer session after finished presenting short material and playing an animated video. The form of evaluating the success of this activity is by direct observation of students in practicing how to wash their hands with soap and brush their teeth whether they are in accordance with the steps conveyed during counseling. The results show that all students are able to apply the material that has been delivered, seen during the demonstration activities they can practice it well at each stage. It is hoped that with this activity students, teachers, and the community around the school will be able to improve health and prevent disease and play an active role in creating a healthy environment.*



©2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Kesadaran dalam menjalankan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah masih kurang. Salah satu bagian dari PHBS adalah Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) yang memiliki dampak penting bagi kesehatan ([Friskarini & Sundari, 2020](#)). PHBS di Sekolah yaitu sekelompok perilaku yang dilakukan oleh siswa, guru, dan seluruh masyarakat yang berada di lingkungan sekolah, berdasarkan kesadaran individu secara mandiri meningkatkan kesehatan, mencegah penyakit mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat ([Santi, Ramli, & Swardin, 2022](#)). Beberapa penyakit anak sekolah berhubungan dengan PHBS, maka pendidikan kesehatan penting diterapkan sehingga masyarakat dalam meningkatkan kesehatan dan pengetahuan serta mempengaruhi sikap dan pola hidup setiap individu ([Idawati, Yuliana, Rahmi, Zuhra, & Nurrahmah, 2020](#)). Lingkungan sekolah memegang peranan penting dalam perkembangan anak, tidak hanya dijadikan sebagai tempat belajar tetapi juga tempat penularan berbagai macam penyakit. PHBS penting diterapkan di sekolah agar seluruh masyarakat di lingkungan sekolah tahu, mau, dan mampu mempraktikkannya ([Messakh, Purnawati, & Panuntun, 2019](#)).

Penerapan PHBS di Indonesia masih sangat rendah, terutama pada anak yang ingin cuci tangan pakai sabun rata-rata mencapai 12% pada tahun 2017. Mencuci tangan pakai sabun merupakan cara paling ampuh untuk mencegah gatal-gatal, diare, dan penyakit kulit ([Setyowati & Kurnia, 2020](#)). Selain mencuci tangan, kesadaran anak dalam menggosok gigi yang benar juga masih sangat rendah. Anak SD masih belum memiliki kesadaran tentang cuci tangan dan sikat gigi, mereka hanya tahu cara mencuci tangan menggunakan sabun dan air, tetapi kurang memahami langkah-langkah dalam mencuci tangan yang benar ([Yuliarti & Wulandari, 2021](#)). Menurut Menteri Kesehatan RI Nomor: 2269/MENKES/PER/XI/2011 tentang Pedoman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat menunjukkan bahwa pengembangan tingkat kesehatan masyarakat belum optimal, karena masih sangat dipengaruhi oleh perilaku masyarakat, kondisi lingkungan dan sistem pelayanan kesehatan yang belum optimal (Kemenkes RI dalam ([Rahman & Patilayi, 2018](#))).

Data hasil [Riskesdas, \(2018\)](#), menyatakan prevalensi diare berdasarkan diagnosis dan gejala pada tahun 2013-2018 meningkat dari 5% menjadi 7%. Di Indonesia, sekitar 25,2% anak meninggal disebabkan oleh diare. Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia (2017), fenomena KLB penyakit diare menunjukkan CFR (*case fatality rate*) pada tahun 2011 yaitu 0,40%, sedangkan angka CFR diare ditahun 2012-2017 masih cukup tinggi yaitu  $\geq 1\%$ . Perilaku dan tingkat pengetahuan tentang cuci tangan masyarakat kurang, hanya 17% dari anak usia sekolah yang mencuci tangan dengan sabun dan air bersih ([Siregar & Batubara, 2021](#)). Penelitian [Windyastuti, Rohana, & Santo, \(2017\)](#) menunjukkan ada hubungan antara perilaku cuci tangan pakai sabun dengan kejadian diare pada anak usia sekolah di Sekolah Dasar Negeri Mangkangkulon 03 Semarang.

Mencuci tangan merupakan perilaku yang dapat menurunkan penyakit diare pada anak sekolah ([Purwandari, Ardiana, & Wantiyah, 2013](#)). Anak usia sekolah harus ditanamkan sikap PHBS agar dapat mendidik dan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan ([Nurmahmudah, Puspitasari, & Agustin, 2018](#)). Dimulai dari mencuci tangan dan menggosok gigi yang baik dan benar, menggosok gigi yang tidak baik dapat menimbulkan penimbunan flek sehingga menyebabkan kerusakan pada gigi akibat bakteri yang menumpuk digigi ([Handayani, Novaryatiin, & Ardhanay, 2016](#)). Menurut penelitian [Sari, Efendi, & Dian, \(2019\)](#) frekuensi, bentuk dan cara menggosok gigi sangat berpengaruh terhadap

kebersihan gigi dan mulut. Sebagian besar orang tidak menjaga kebersihan diri terutama kebersihan gigi dan mulut, sedangkan diketahui apabila rajin dalam menjaga kebersihan akan terlindungi dari masuknya kuman dan bakteri penyebab penyakit (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Menggosok gigi adalah salah satu cara yang efektif dilakukan dalam memelihara kesehatan gigi dan dipercaya dapat mencegah penyakit (Phanthavong et al., 2019).

Penyebab dari tingginya angka prevalensi kesehatan gigi pada anak sekolah yaitu akibat kebiasaan makan sebelum tidur (Aminullah, 2019), serta waktu menggosok gigi yang kurang tepat (Yuniati, Shobur, Pebriani, & Sri Haryanti, 2022). Mencuci tangan memakai sabun dan menggosok gigi menggunakan pasta gigi menjadi cara yang mudah dan murah dilakukan. Membudayakan dan mengajarkan anak-anak hidup sehat sejak dini, maka pola PHBS akan tertanam kuat dalam diri mereka (Paula, Sitanggang, Siregar, Indah, & Valentina, 2019).

SD Kampung Simpuro terletak di kawasan pinggiran Danau Sentani, untuk menuju ke lokasi tersebut membutuhkan waktu tempuh kurang lebih 15 menit dari Dermaga Kayu Yahim dengan menggunakan transportasi air (*speed boat*). Berdasarkan hasil pengamatan selama 1 (satu) minggu dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Cenderawasih, tim mahasiswa dan dosen pendamping mengamati PHBS siswa masih rendah. Hal ini didukung karena kurangnya sarana dan prasarana seperti bangunan sekolah yang tidak terawat terbatasnya air bersih, tidak adanya fasilitas cuci tangan dan toilet yang kotor. Hal ini juga disampaikan oleh perwakilan guru di sekolah dan masyarakat setempat saat pertemuan perdana antara kampus dan perwakilan Kampung Simpuro. Dikatakan juga minimnya tenaga kesehatan yang datang sehingga informasi mengenai pentingnya PHBS di tingkat sekolah dasar belum diberikan. Berdasarkan pembahasan masalah di atas, maka dibutuhkan tindakan pencegahan secara dini penyakit yang disebabkan oleh cuci tangan dan menggosok gigi yang benar, sehingga diperlukan penyuluhan dan demonstrasi secara langsung pada anak sekolah di SD Kampung Simpuro, Kabupaten Jayapura. Kegiatan pengabdian penyuluhan dan demonstrasi ini bertujuan untuk menambah pengetahuan siswa tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah demi mewujudkan sekolah yang sehat

## METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2022 di SD Kampung Simpuro Kabupaten Jayapura. Metode kegiatan menggunakan penyuluhan dan demonstrasi cara Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan sikat gigi yang benar. Adapun langkah-langkah pengabdian adalah:

### 1. Merancang Kegiatan Pengabdian

Kegiatan dirancang 3 hari sebelum melakukan pengabdian (Selasa, 16 Agustus 2022). Berdasarkan pada hasil pengamatan sebelumnya selama 1 (satu) minggu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Cenderawasih, masalah yang dihadapi yaitu masih banyak terlihat anak sekolah yang belum menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat seperti mencuci tangan menggunakan sabun dan menggosok gigi menggunakan pasta gigi. Oleh sebab itu, perlu diadakan kegiatan pengabdian ini pada anak SD Kampung Simpuro Kabupaten Jayapura.

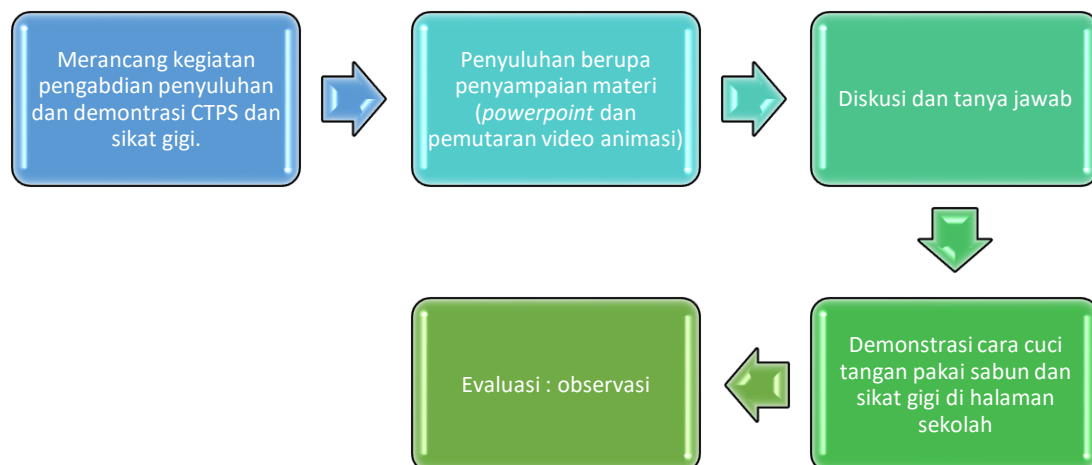
### 2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada hari Jumat, 19 Agustus 2022. Metode

penyuluhan menggunakan *powerpoint* oleh narasumber dan pemutaran video animasi cara mencuci tangan dan gosok gigi, sedangkan kegiatan demonstrasi dilakukan setelah penyuluhan dengan mempraktikkan langsung langkah-langkah mencuci tangan pakai sabun dan gosok gigi pada siswa SD di halaman sekolah. Demonstrasi menggunakan alat dan bahan yang telah disediakan oleh tim pengabdian seperti ember, gayung, sabun cuci tangan, sikat gigi, pasta gigi serta air bersih yang cukup. Metode ini dapat menanamkan pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak dan menunjukkan bagaimana langkah-langkah cara mencuci tangan dengan sabun dan menggosok gigi yang benar. Sesi diskusi dan tanya jawab dilakukan saat pemaparan materi penyuluhan berlangsung. Pengabdian ini diikuti oleh seluruh siswa-siswi SD Kampung Simpuro Kabupaten Jayapura mulai dari kelas 1-6 SD berjumlah 39 orang siswa.

### 3. Evaluasi Pengabdian

Evaluasi pada pengabdian ini yaitu saat demonstrasi dilakukan. Bentuk evaluasi adalah dengan cara observasi. Observasi yang dilakukan dengan melihat bagaimana siswa-siswi SD Kampung Simpuro dalam mempraktikkan cara mencuci tangan dengan sabun dan menggosok gigi yang benar apakah telah sesuai dengan langkah-langkah yang disampaikan saat penyuluhan. Kegiatan evaluasi untuk mengetahui apakah penyuluhan dan demonstrasi telah dipraktikkan dengan benar.



Gambar 1. Bagan alir kegiatan pengabdian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan dilakukan pada hari Jumat, 19 Agustus 2022 di SD Kampung Simpuro Kabupaten Jayapura. Materi yang diajarkan yaitu langkah-langkah cara mencuci tangan menggunakan sabun dan gosok gigi menggunakan pasta gigi, menggunakan media video animasi, dilanjut penyampaian materi singkat menggunakan *powerpoint*. Durasi video untuk CTPS dan gosok gigi yang benar yaitu masing-masing video selama 4 menit.

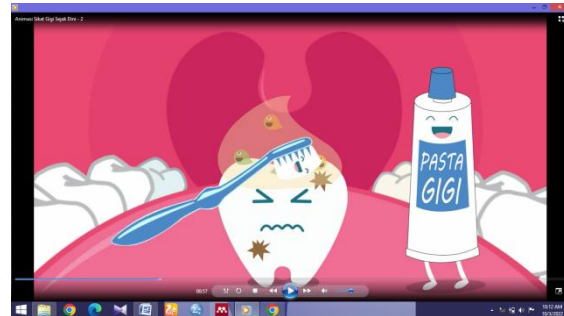
Setelah pemutaran video dan penyampaian materi singkat selesai, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab, narasumber memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai bagaimana langkah-langkah yang baik dalam mencuci tangan dan gosok gigi, serta apa dampak yang terjadi apabila tidak mencuci tangan dan menggosok gigi dengan baik. Setelah kegiatan diskusi selesai dilanjut dengan mempraktikkannya di luar kelas. Berikut ini ada delapan waktu penting yang baik untuk CTPS yaitu:

1. Setiap kali tangan kotor: mengetik, memegang uang, hewan/binatang, berkebun
2. Sesudah buang air

3. Sebelum menyusui bayi
4. Setelah menceboki bayi atau anak
5. Sebelum makan dan menyuapi anak
6. Sebelum memegang makanan dan setelah makan
7. Setelah bermain di tanah, lumpur atau tempat kotor
8. Setelah bersin/batuk ([P2PTM Kemenkes RI, 2018](#))



**Gambar 2.** Video animasi cuci tangan pakai sabun



**Gambar 3.** Video animasi gosok gigi yang benar

Mencuci tangan banyak disepelekan oleh orang terutama anak-anak. Cuci tangan yang baik, tidak hanya membasuhnya dengan air, tetapi harus menggunakan air mengalir, sabun, dan mengikuti enam langkah-langkah cara cuci tangan memakai sabun yang benar. Adapun enam langkah cara cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar yaitu:

1. Bersihkan tangan, gosok sabun pada kedua telapak dengan arah memutar
2. Gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian
3. Gosok sela-sela jari tangan hingga bersih.
4. Bersihkan ujung jari dengan posisi saling mengunci.
5. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian.
6. Gosok telapak tangan menggunakan ujung jari secara berputar, dan bilas ([Kemenkes RI, 2022](#))



**Gambar 4.** Pemaparan materi CTPS



**Gambar 5.** Pemaparan materi gosok gigi yang benar

Mencuci tangan yang benar menjadi kewajiban setiap orang, tangan harus selalu terjaga kebersihannya karena mencuci tangan yang tidak bersih tidak dapat membunuh kuman yang menempel pada tangan. Tangan yang tidak bersih akan menyebabkan seseorang mengalami berbagai macam seperti penyakit diare, penyakit kulit dan gatal-gatal. Agar tetap sehat harus selalu menjaga kebersihan

tangan dan gigi. Gigi yang tidak dijaga dengan baik akan mengalami beberapa masalah kesehatan seperti gigi mengalami kekeroposan, bau mulut yang tidak sedap, sakit gigi, dan lain-lain. Ada lima cara mencegah terjadinya penyakit gigi dan mulut, antara lain:

1. Sikat gigi minimal 2 kali yaitu sesudah sarapan dan sebelum tidur malam
2. Gunakan sikat gigi yang berbulu halus dan pasta gigi berflouride
3. Sikat seluruh permukaan gigi selama 2 menit, dan berkumur cukup 1 kali
4. Kurangi makan makanan yang bergula dan lengket (tidak lebih dari 2 kali diantara waktu makan)
5. Makan buah berserat sebagai pencuci mulut ([Kemenkes RI, 2016](#))

Penyuluhan dan demontrasi pola hidup bersih dan sehat dengan mencuci tangan dan menggosok gigi ini diawali dengan pemutaran video animasi, dilanjut dengan pemberian materi singkat dan diskusi bersama siswa-siswi SD Kampung Simpuro Kabupaten Jayapura. Penggunaan media dalam penyampaian penyuluhan ini dinilai sangat efisien, karena siswa-siswi memperhatikan dengan antusias dari awal sampai akhir kegiatan berlangsung. Pemateri memberikan pertanyaan untuk menguji apakah para siswa menyimak materi yang telah disampaikan.



**Gambar 6.** Tanya jawab antara pemateri dengan siswa-siswi

Setelah selesai sesi diskusi dan tanya jawab, para siswa diarahkan ke luar kelas tepatnya di halaman sekolah untuk mempraktikkan langsung langkah-langkah dalam mencuci tangan dan menggosok gigi yang benar. Hasil kegiatan pengabdian berjalan dengan baik dan lancar, terlihat siswa-siswi mampu mempraktikkan langkah-langkah yang telah disampaikan pada saat penyuluhan. Mereka mampu menerapkan cara cuci tangan pakai sabun dan gosok gigi yang benar sesuai dengan materi yang disampaikan sebelumnya. Hal ini sejalan dengan penelitian [Razi, Irfan, & Surayah, \(2022\)](#), menunjukkan adanya peningkatan keterampilan dalam mencuci tangan pakai sabun sebelum dan setelah intervensi edukasi kesehatan CTPS menggunakan media video pada anak SDN 30/IX Kabupaten Muaro Jambi tahun 2022. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian [Aulia, Mirawati, & Sari, \(2021\)](#), menyatakan bahwa sebelum pendidikan kesehatan pengetahuan CTPS pada anak hanya 36,4% dan meningkatkan setelah diberikan pendidikan kesehatan CPTS menjadi kategori baik (100%). Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan keterampilan CTPS kriteria baik dari sebelum (25%) naik menjadi 100% sesudah.



Gambar 7. Demonstrasi cara CTPS



Gambar 8. Demonstrasi gosok gigi yang benar

## SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik dan lancar, dilihat dari antusiasme dan partisipasi aktif dari siswa-siswi yang ikut didalamnya. Hasil menunjukkan seluruh siswa mampu menerapkan materi yang telah disampaikan, dilihat pada saat kegiatan berlangsung mereka dapat mempraktikkannya tanpa bantuan tim pengabdian dengan baik pada setiap tahapan yang telah dicontohkan. Diharapkan bagi siswa perilaku hidup bersih dan sehat tidak hanya dilakukan pada lingkungan sekolah saja, melainkan diterapkan dalam keseharian di lingkungan keluarga. Perlu juga dilakukan penelitian bagi mahasiswa tentang PHBS tatanan sekolah pada sekolah dasar di Kabupaten Jayapura.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminullah. (2019). Penyuluhan Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Siswa di SDN 183 Rabu dan SDN 196 Kasisi Desa Tallunggura Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 1(1), 1–6. Retrieved from <https://ummaspul.e-journal.id/pengabdian/article/view/227>
- Aulia, F., Mirawati, M., & Sari, B. P. (2021). Video Edukasi Atraktif Dalam Meningkatkan Keterampilan Cuci Tangan. *Jurnal SMART Kebidanan*, 8(1). <https://doi.org/10.34310/sjkb.v8i1.443>
- Friskarini, K., & Sundari, T. R. (2020). Pelaksanaan Cuci Tangan Pakai Sabun (Tantangan dan Peluang) Sebagai Upaya Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor. *JURNAL EKOLOGI KESEHATAN*, 19(1). <https://doi.org/10.22435/jek.v19i1.3058>
- Handayani, R., Novaryatiin, S., & Ardhany, S. D. (2016). Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak-Anak Tingkat Sekolah Dasar di Desa Tabore Kecamatan Mentangai Kalimantan Tengah. *Jurnal Surya Medika*, 2(1), 8–13. <https://doi.org/10.33084/jsm.v2i1.363>
- Idawati, I., Yuliana, Y., Rahmi, P. T., Zuhra, F., & Nurrahmah, N. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tentang Kebersihan Lingkungan di Desa Belee Busu Dusun Meunasah Dayah Kecamatan Mutiara Barat Kabupaten Pidie. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 341–349. <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i3.1042>
- Kemendes RI. (2016). *Cara Mencegah Penyakit Gigi dan Mulut*. Jakarta. Retrieved from <https://promkes.kemkes.go.id/?p=5879>
- Kemendes RI. (2022). 6 Langkah Cuci Tangan Pakai Sabun dan Air Mengalir. Retrieved from Farmalkes, Kementerian Kesehatan RI website: <https://farmalkes.kemkes.go.id/2022/03/6-langkah-mencuci-tangan/>

- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Potret Sehat Indonesia dari Riskesdas 2018. *Kementerian Kesehatan RI*, (November), 19–22. Retrieved from <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20181102/0328464/potret-sehat-indonesia-riskesdas-2018/>
- Messakh, S. T., Purnawati, S. S., & Panuntun, B. (2019). Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bancak. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(1), 136. <https://doi.org/10.26751/jikk.v10i1.477>
- Nurmahmudah, E., Puspitasari, T., & Agustin, I. T. (2018). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Anak Sekolah. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 46–52. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v1i2.327>
- P2PTM Kemenkes RI. (2018). *Kapan Saja harus Mencuci Tangan*. Jakarta. Retrieved from <https://p2ptm.kemkes.go.id/preview/infographic/kapan-saja-harus-mencuci-tangan>
- Paula, V., Sitanggang, Y. F., Siregar, D., Indah, E., & Valentina, D. (2019). Edukasi Kesehatan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Anak Sekolah Minggu HKBP PPGS. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2, 423–429. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v2i0.322>
- Phanthavong, S., Nonaka, D., Phonaphone, T., Kanda, K., Sombouaphan, P., Wake, N., ... Arasaki, A. (2019). Oral health behavior of children and guardians' beliefs about children's dental caries in Vientiane, Lao People's Democratic Republic (Lao PDR). *PLoS ONE*, 14(1). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0211257>
- Purwandari, R., Ardiana, A., & Wantiyah. (2013). Hubungan antara perilaku mencuci tangan dengan insiden diare pada anak usia sekolah di kabupaten jember. *Jurnal Keperawatan*, 4(2), 122–130. Retrieved from <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/2362/3199>
- Rahman, H., & Patilaiya, H. La. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2). <https://doi.org/10.30595/jppm.v2i2.2512>
- Razi, P., Irfan, A., & Surayah. (2022). Promosi Kesehatan dengan Video Interaktif tentang Mencuci Tangan pada Anak Usia Sekolah di SDN 30/IX Kab. Muaro Jambi. *Poltekita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 740–746. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v3i4.1301>
- Riskesdas. (2018). Laporan Nasional RISKESDAS 2018. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. Retrieved from [http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan\\_Nasional\\_RKD2018\\_FINAL.pdf](http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf)
- Santi, Ramli, H., & Swardin, L. O. (2022). Penyuluhan dan Praktek Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SD Islam Cokroaminoto 1. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 119–128. <https://doi.org/10.30812/adma.v3i1.1671>
- Sari, S. A. N., Efendi, F., & Dian, P. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Simulasi Menggosok Gigi Teknik Modifikasi Bass dengan Ketrampilan dan Kebersihan Gigi Mulut pada Anak Mi At-Taufiq Kelas V. *Indonesian Journal of Community Health Nursing*, 1(1), 1–10. Retrieved from [https://figshare.com/articles/journal\\_contribution/PENGARUH\\_PENDIDIKAN\\_KESEHATAN\\_METODE\\_SIMULASI\\_MENGGOSOK\\_GIGI\\_TEKNIK\\_MODIFIKASI\\_BASS\\_DENGAN\\_KETRAMPILAN\\_DAN\\_KEBERSIHAN\\_GIGI\\_MULUT\\_PADA\\_ANAK\\_MI\\_AT-TAUFIQ\\_KELAS\\_V/6274043/1](https://figshare.com/articles/journal_contribution/PENGARUH_PENDIDIKAN_KESEHATAN_METODE_SIMULASI_MENGGOSOK_GIGI_TEKNIK_MODIFIKASI_BASS_DENGAN_KETRAMPILAN_DAN_KEBERSIHAN_GIGI_MULUT_PADA_ANAK_MI_AT-TAUFIQ_KELAS_V/6274043/1)
- Setyowati, L., & Kurnia, A. D. (2020). Pengenalan Dan Pendampingan Uks Di Tk Dharma Wanita Persatuan 09 Dukuh Gampingan, Pagak, Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dalam Kesehatan*, 2(1), 16. <https://doi.org/10.20473/jpmk.v2i1.19652>
- Siregar, R. A., & Batubara, N. S. (2021). Penyuluhan PHBS dan Demonstrasi Cara Cuci Tangan dan Sikat Gigi yang Benar di Desa Simatohir Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu Raya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 3(2), 26–32. Retrieved from <https://jurnal.unar.ac.id/index.php/jamunar/article/download/342/242>



- Windyastuti, Rohana, N., & Santo, R. A. (2017). Hubungan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Mangkangkulon 03 Semarang. *Stikes Widya Husada*, 1(1), 484–491. Retrieved from <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/2330>
- Yuliarti, N. C., & Wulandari, F. (2021). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Sehat Dengan Cuci Tangan dan Sikat Gigi di SD 1 Pocangan dan MI Mikhrajul Ulum Kecamatan Sukowono kabupaten Jember. *JIWAKERTA: Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata*, 2(1), 18–22. <https://doi.org/10.32528/jiwakerta.v2i1.6729>
- Yuniati, F., Shobur, S., Pebriani, I., & Sri Haryanti, R. (2022). Edukasi Kesehatan Gigi Dan Kebersihan Tangan Anak. *Journal.Ummat.Ac.Id*, 6(4), 3–8. Retrieved from <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/9583>